

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>48</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yakni penelitian yang memberikan gambaran tentang stimulasi dan kejadian faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan dasar-dasarnya saja.<sup>49</sup> Penelitian ini menyajikan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang akan diamati, karena peneliti bertujuan untuk memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek atau objek

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D Cet XIX*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 15.

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6.

yang diteliti secara tepat, untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dibidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.<sup>50</sup>

Metode penelitian kualitatif lebih mengutamakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan memiliki banyak keistimewaan antara lain sarana dalam menyajikan pandangan subjek yang diteliti, menyajikan uraian yang menyeluruh dan mirip dengan apa yang dialami oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari, memberikan penilaian atau konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas fenomena dalam konteks yang diteliti.

Penelitian kualitatif ini berupaya menggambarkan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan objek yang diteliti. Memberikan deskripsi secara sistematis, valid, logis, objektif dan akurat mengenai perilaku pemasaran online shop di Meulaboh menurut etika bisnis Islam.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan jenis pendekatan teologis dan fenomenologi. Pendekatan teologi memandang bahwa ajaran Islam yang bersumber dari kitab suci Alquran dan Sunnah Nabi menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam pendidikan Islam. Pendekatan ini dipakai dalam rangka menggali sumber-sumber atau dalil-dalil yang ada dalam agama yaitu Alquran dan hadis.

Pendekatan ini juga menggunakan pendekatan fenomenologi yang merupakan tradisi penelitian kualitatif yang berakar pada filosofi dan psikologi, dan

---

<sup>50</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya Cet I*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi), Pendekatan ini hampir sama dengan pendekatan *hermeneutis* yang menggunakan pengalaman hidup sebagai alat untuk memahami secara lebih baik tentang sosial budaya, politik atau konteks sejarah dimana pengalaman itu terjadi.<sup>51</sup>

Pendekatan fenomenologi terkait langsung dengan gejala-gejala yang muncul di sekitar lingkungan manusia terorganisir dalam satuan pendidikan formal. Penelitian yang menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha untuk memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang dalam situasi tertentu. Pendekatan ini menghendaki adanya sejumlah asumsi yang berlainan dengan cara yang digunakan untuk mendekati perilaku orang dengan maksud menemukan fakta atau penyebab.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada penjual yang melakukan pemasaran melalui *online shop* di Meulaboh.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang dibutuhkan sekitar +- 3 bulan disesuaikan dengan waktu yang penulis butuhkan untuk meneliti.

---

<sup>51</sup> Dr. Sugeng Pujileksono, M.Si, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang : Kelompok Intrans Publishing, 2015). h. 65.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari primer dan sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang memuat informasi atau data penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data pertama ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan 5 (lima) pemilik toko *online shop* dan 5 (lima) konsumen *online shop* di Meulaboh.

##### **2. Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari buku-buku sebagai data pelengkap sumber data primer. Data sekunder merupakan sumber data penunjang bagi penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini berupa data dokumentasi yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu toko online shop di Meulaboh.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dari lapangan maka penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan beberapa langkah diantaranya :

##### **1. Observasi**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah peninjauan, pengamatan; peninjaun secara cermat.<sup>52</sup> Observasi atau pengamatan langsung adalah

---

<sup>52</sup> H.S. Kartoredjo, *Kamus Baru Komtemporer*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 258.

kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga mendapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengamati seluruh aktifitas dan membuat catatan mengenai perilaku pemasaran *online shop* di Meulaboh.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.<sup>53</sup> Wawancara dilakukan dengan 5 (lima) pemilik toko *online shop* dan 5 (lima) konsumen *online shop* di Meulaboh.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data dari peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Yaitu pengumpulan data yang diperoleh/dari dokumen-dokumen, baik berupa literatur, brosur, data transaksi, *website* dan sumber-sumber pendukung lainnya.

---

<sup>53</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), h. 372.

## F. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dan diperoleh dari lapangan diolah melalui 3 (tiga) tahapan, penulis menggunakan teknik pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu memeriksa kembali data-data yang telah ditemukan dari segi kelengkapan, kejelasan makna, kesesuaian dan keselarasan satu dengan yang lainnya, relevansi dan keberagaman satuan atau kelompok data. Dalam hal ini penulis memeriksa kembali data-data yang diperoleh terkait perilaku pemasaran *online shop* di Meulaboh ditinjau dari etika bisnis Islam serta dari beberapa literatur buku sebagai bahan teori yang nantinya berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
2. *Organizing*, yaitu teknik yang digunakan dalam mengelola data yang diperoleh penulis dalam penelitian dengan cara menyusun data tersebut secara sistematis sebagaimana yang telah direncanakan dalam rumusan masalah. Pada penelitian ini penulis menyusun data tersebut berdasarkan penyusunan rumusan masalah yaitu terkait praktik perilaku pemasaran *online shop* di Meulaboh dan perilaku pemasaran *online shop* di Meulaboh menurut etika bisnis Islam.
3. Penemuan hasil riset adalah data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan ini diolah melalui dua tahapan utama yakni editing dan organizing yang untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan teori

tertentu sehingga diperoleh kesimpulan atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

### **G. Teknik Analisa Data**

Berbeda dengan analisis data penelitian kualitatif yang dilakukan ada akhir kegiatan setelah data terkumpul semuanya, dalam penelitian kualitatif analisis data terbaik dilakukan sejak awal penelitian. Peneliti tidak boleh menunggu data lengkap terkumpul dan kemudian menganalisisnya. Peneliti sejak awal membaca dan menganalisis data yang terkumpul, baik berupa transkrip interview, catatan lapangan, dokumen, atau materi lainnya secara kritis. Peneliti kualitatif jangan sekali-kali membiarkan data penelitiannya menumpuk dan kemudian baru dilakukan analisis data.

Proses mereview dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul inilah yang disebut dengan analisis data kualitatif sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti. Proses bergulir dan peninjauan kembali selama proses penelitian analisis data yang dilakukan, namun tidak akan terlepas dari kerangka pengumpulan data reduksi data, penyajian (*display*) data, kesimpulan/verifikasi.

Pengumpulan data yang tepat dan akurat sangat diperlukan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Di samping itu, aktivitas dan tempat yang berlainan akan ikut mewarnai data yang terkumpul. Lebih parah lagi kalau peneliti sebagai instrumen pengumpul data kurang tanggap dan membatasi diri dalam melakukan

uji kredibilitas/keabsahan data pada waktu di lapangan. Oleh karena itu, bagaimanapun juga reduksi dan *display* data sangat penting dilakukan dalam analisis data, sehingga betul-betul terlihat bagaimana kondisi fenomena yang sesungguhnya dalam konteksnya dan holistik.

#### 1. Analisis sebelum ke lapangan

Analisis data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan berkembang setelah memasuki dan selama di lapangan.<sup>54</sup> Hasil studi pendahuluan maupun data sekunder baik berupa dokumentasi, buku, karya, foto maupun material lainnya diduga berkaitan dengan masalah yang akan diteliti sangat menentukan, terutama sekali dalam menentukan fokus penelitian. Walaupun demikian, bukan berarti dalam penelitian kualitatif tidak boleh mengubah, memperbaiki, atau menyempurnakan fokus penelitian. Fakta dan data yang dianalisis sebelum turun ke lapangan tidak boleh menggiring dan mengendalikan peneliti selama di lapangan seperti teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Fokus penelitian dapat berubah sesuai dengan kondisi dilapangan, baik dilihat dari esensinya maupun kebermaknaannya.

#### 2. Analisis selama di lapangan

Banyak model analisis data yang dapat digunakan sesuai dengan tipe dan strategi penemuan yang digunakan, salah satunya adalah model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti *interview*, observasi, kutipan, dan dokumen, catatan-catatan melalui *tape*,

---

<sup>54</sup> Dr. Sugeng Pujileksono, M.Si, *Metode penelitian komunikasi kualitatif...*, h. 151.

terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka. Oleh karena itu, data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan.

Analisis data model Miles dan Huberman dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan, yaitu :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi kata kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan.

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana yang akan diberi kode, mana yang akan ditarik keluar dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam suatu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, berhubungan antar kategori dan sebagainya. Penyajian data yang sering di gunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. *Display* data dilakukan untuk

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari kumpulan informasi yang telah tersusun.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and verification*)

Pada waktu melakukan reduksi data pada hakikatnya sudah penarikan kesimpulan, dan pada waktu penarikan kesimpulan selalu bersumber dari reduksi data atau data yang sudah direduksi dan juga dari *display* data. Kesimpulan bukan dibuat sekali jadi. Kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mungkin juga mengecek dengan data lain, namun perlu di ingat bahwa seandainya menambah data, berarti perlu dilakukan lagi reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kasual/interaktif dan hipotesis/teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Dr. Sugeng Pujileksono, M.Si, *Metode penelitian komunikasi kualitatif...*, h.152.